

REPRESENTASI NILAI-NILAI KELUARGA DALAM FILM *SEARCHING* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Miftachurrohmah

kurrohmahmifta@gmail.com

Ahmad Pramegia

ahmad.pramegia@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Searching film is so many show's the utilization of social media permormed by a father to uncover kidnapping cases on his daughter by researching digital traces that on the laptop and his daughter social media. The problem in this research is how to know representation of family lives values in utilization of social media in Searching film? The purpose in this research in to know representation of family lives values in utilization of social media in Searching film. This method of research is qualitative with the semiotic analysis of Charles Sanders Peirce who departed from three main elements there is sign, object, and interpretant. Analytical techniques that used is qualitative. The foundation theory that used in this reseach is mass communication, mass media, film and semiotics. The reseach result that showing is the searching film appear give a sign, the way David Kim obtain information about existence his daughter through social media, object is image pieces that showed activites David Kim in proces to find information in social media, interpretant is utilization social media become symbol about how highly useful the role of social media if utilization to be source of additional information in proces investigation of kidnapping cases.

Keyword : *Semiotics, family, Social Media*

PENDAHULUAN

Di era digital ini, penting bagi para orangtua untuk mengikuti perubahan zaman terutama perkembangan internet dan media sosial yang kini sudah menjadi hal penting dan berperan besar pada kehidupan para remaja dunia. Tak hanya itu, orangtua sendiri memiliki tanggung jawab untuk mengenal anak-anaknya, memonitori aktivitas serta perilaku mereka dalam penggunaan media sosial.

Film *Searching* menampilkan pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh seorang ayah dalam mengungkap kasus penculikan pada anaknya dengan cara mengulik kembali jejak-jejak digital yang terdapat pada laptop dan akun media sosial milik putrinya.

Film ini disutradarai oleh Aneesh Chaganty, seorang berkebangsaan Amerika yang lahir pada 12 september 1991 di Radmond, Washington. Aneesh Chaganty memulai karirnya pada tahun 2008. Sampai

saat ini jumlah karya yang dibuat Aneesh ada 8 film salah satu karya Aneesh Chaganty yang menarik untuk diteliti adalah film *Searching* yang dirilis secara luas pada 24 Agustus 2018 di Amerika yang di produksi oleh Bazelevs Company, Screen Gems dan Stage 6 Films (<https://www.imdb.com/title/tt7668870/> di akses pada tanggal 9 januari 2019 jam 20:47).

Film *Searching* mendapat sambutan sangat baik dari masyarakat dunia. Film ini mendapatkan rating 7.7 dari skala 10 dan film sudah tayang di 92 negara, di antaranya ada di negara-negara besar seperti Australia, Spain, Hongkong, Rusia, dan (Indonesia. (https://www.imdb.com/title/tt7668870/plotsummary?ref_=tt_stry_pl#synopsis diakses pada tanggal 05 mai 2019 jam 11:14).

Film ini berhasil mendapatkan beberapa penghargaan, antara lain adalah Locarno Internasional Film Festival dengan nominasi Variety Piazza Grande Award pada film Searching di tahun 2018, pada tahun yang sama film Searching masuk dalam nominasi Los Angeles Online Film Critics Society Awards yaitu Best First Feature serta masuk Sydney Film Festival pada nominasi Best Narrative Feature pada tahun 2018.

Film Searching juga berhasil memenangkan penghargaan. Penghargaan yang diraihnya adalah Alfred P. Sloan Feature Film Prize dalam Sundance Film Festival tahun 2018, dan juga Best Of Next pada Sundance Film Festival tahun 2018 (https://www.imdb.com/title/tt7668870/awards?ref_=ttpl_ql_op_1 di akses pada tanggal 9 januari 2019 jam 21:02).

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana representasi nilai-nilai kehidupan keluarga dalam memanfaatkan media sosial pada film Searching?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memahami serta mendeskripsikan unsur-unsur semiotik tentang representasi nilai-nilai keluarga dalam memanfaatkan media sosial pada film Searching

TINJAUAN PUSTAKA

Semiotika

Tanda-tanda (*signs*) adalah basis dari seluruh komunikasi. Manusia dengan perantara tanda-tanda dapat melakukan komunikasi dengan sesamanya. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia (Sobur, 2009:15).

Semiotika berhubungan dengan hubungan antara tanda, penanda, dan pikiran manusia. Semiotika sangat berpengaruh dalam membentuk kita dalam melihat bagaimana tanda dan simbol digunakan, apa maknanya, dan bagaimana mengaturnya. Pesan-pesan media sangat

menarik dari sudut pandang semiotika karena pesan-pesan tersebut biasanya terdiri atas campuran simbol-simbol yang diatur secara spesial dan kronologis untuk menciptakan sebuah kesan, menyampaikan sebuah gagasan, atau memunculkan sebuah pemaknaan pada audiens. Semiotika telah memberikan alat bantu yang kuat untuk menguji pengaruh media massa (Littlejohn, 2011:408).

Penulis memilih teori semiotika dalam penelitian ini untuk menganalisa pemanfaatan media sosial dalam sebuah keluarga untuk mengungkap kasus penculikan dalam film Searching dengan memperhatikan tanda dan makna yang muncul dalam film, karena dari penjelasan diatas teori ini mendefinisikan bahwa semiotika berbicara tentang bagaimana tanda-tanda berhubungan dengan yang ditunjukkannya atau apa yang ditunjukkan oleh tanda-tanda.

Semiotika Charles Sanders Peirce

Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda atas icon (ikon), index (indeks), dan symbol (simbol). Ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan; misalnya, potret dan peta.

Index adalah tanda yang menunjukan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh yang paling jelas adalah asap sebagai tanda adanya api. Tanda dapat pula mengacu ke denotatum melalui konvensi. Tanda seperti itu adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya (Sobur, 2009:40)

Semiotika Peirce berangkat dari tiga elemen utama yang disebut Peirce sebagai *Triangle Meaning* atau segitiga makna. Terdapat tiga sudut yang masing-

masing meliputi tanda (*Sign*), objek (*Object*), interpretasi (*Interpretant*):

1. Tanda (*Sign*) adalah suatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan suatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acara tanda ini disebut objek.
2. Objek (*Object*) adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda
3. Pengguna tanda (*Interpretant*) konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada di dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Maka dari itu penulis memilih teori semiotika dari Charles Sanders Peirce dalam penelitian ini untuk menganalisa cerita pemanfaatan media sosial dalam sebuah keluarga untuk mengungkap kasus penculikan dalam film *Searching* karena dari penjelasan di atas, teori dari Peirce lah yang paling sesuai dan mendukung penelitian ini. Teori analisisnya yang sederhana tidak mempersulit penelitian ini dan lebih mudah dalam menemukan tujuan dari apa yang dianalisa.

Pemanfaatan Media Sosial

pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam <http://kbbi.web.id> adalah suatu proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Dengan demikian, maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan adalah cara menggunakan yang sistematis agar mendapatkan sesuatu yang dapat bermanfaat.

Kata “media” berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Menurut Heinich, (1993) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “perantara” yaitu perantara sumber

pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*), Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), komputer, dan instruktur. (Susilana dan Riyana, 2009:6).

Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian terkait dengan film *Searching* dimana dalam film ini terdapat makna pemanfaatan media sosial dalam sebuah keluarga untuk mengungkap kasus penculikan. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan adalah cara menggunakan hal-hal yang dapat memberikan suatu manfaat yaitu untuk mengungkap kasus penculikan dalam film *searching*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Pendekatan kualitatif mencakup berbagai metodologi yang fokusnya menggunakan pendekatan interpretatif dan naturalistic terhadap pokok kajiannya. Oleh karena itu, dalam penggunaan pendekatan kualitatif, peneliti berusaha melakukan studi gejala dalam keadaan alamiahnya dan berusaha membentuk pengertian terhadap fenomena sesuai dengan makna yang lazim digunakan oleh subjek penelitian (Bungin, 2014:307).

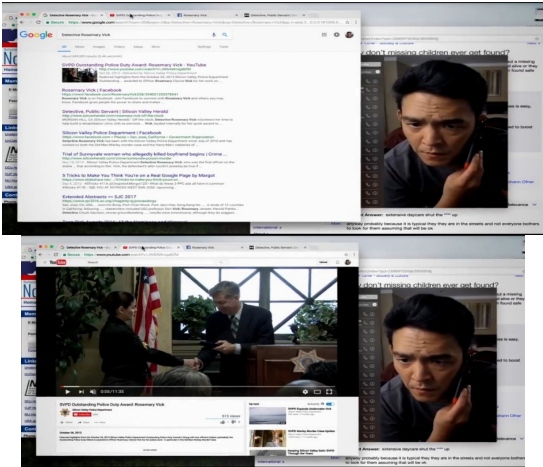
Berdasarkan uraian di atas peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti ingin mengungkapkan masalah yang ingin di teliti untuk menemukan tanda-tanda makna secara mendalam secara verbal maupun non-verbal. Tanda-tanda makna yang akan diamati adalah yang menunjukkan tanda yang ada di dalam film tersebut. Tanda-

tanda verbal maupun non-verbal tersebut akan di uraikan menjadi berupa kata-kata tertulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

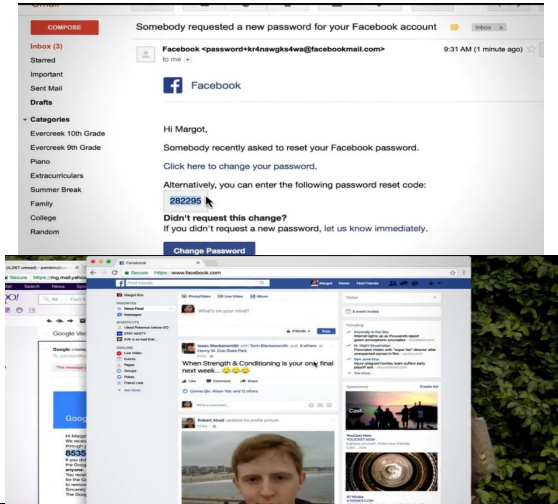
Setelah peneliti mengamati dan mempelajari tanda-tanda dalam film Searching, peneliti akan memaparkan

tanda-tanda yang menggambarkan pemanfaatan media sosial untuk mengungkap kasus penculikan dalam film Searching. Berikut ini adalah hasil penelitian yang peneliti temukan pemanfaatan media sosial untuk mengungkap kasus penculikan dalam film Searching.

Sign	Scene 1 “00:25:38 – 00:25:40” 
Object	Laki-laki sedang menerima telepon lalu dari sudut pandang laptopnya ia sedang mencari informasi detektif Rosemary Vick di internet.
Interpretant	Seorang laki-laki tersebut sedang menerima telepon dari detektif Rosemary Vick yang akan membantunya dalam menangani kasus penculikan pada anaknya. Namun dari sudut pandang layar laptopnya terlihat laki-laki tersebut sedang menelusuri informasi tentang detektif Rosemary Vick melalui internet. Gambar tersebut memiliki makna bahwa hanya dengan memanfaatkan internet saja David Kim sudah bisa tahu sosial media detektif Rosemary, hingga sampai mengetahui seperti apa wajah detektif Rosemary walaupun ia belum pernah bertemu secara langsung dengan detektif Rosemary.

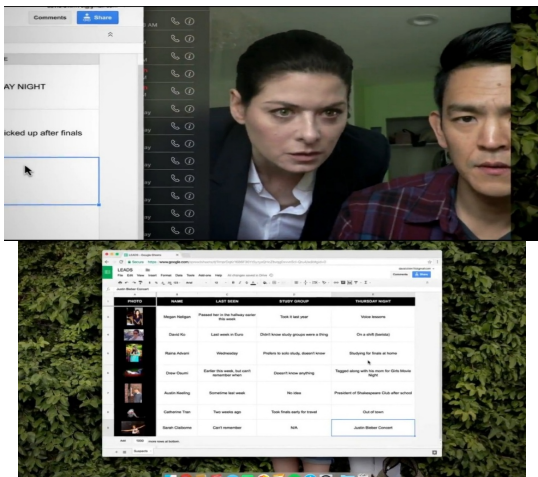
Berdasarkan penjabaran di atas peneliti menyimpulkan dan mengkaitkan dengan apa yang peneliti teliti yaitu pemanfaatan media sosial untuk mengungkap kasus penculikan dalam film Searching bahwa usaha yang dilakukan David Kim dalam

mencari informasi tentang detektif Rosemary tersebut termasuk dalam pemanfaatan media sosial karena dengan ia mencari informasi tentang detektif Rosemary itu dapat mempermudah dalam proses pencarian anaknya yang hilang.

Sign	Scene 2 “00:28:30 – 00:28:46” 
Object	Sudut pandang layar laptop Margot yang berisikan halaman gmail dan <i>facebook</i> Margot Kim.
Interpretant	Latar belakang laptop Margot menunjukkan halaman gmail meminta kode verifikasi untuk membuat <i>password</i> baru pada akun <i>facebook</i> milik Margot Kim. Makna dari gambar tersebut adalah David Kim memanfaatkan sosial media Margot Kim untuk mencari informasi siapa saja teman-teman Margot yang dapat dihubungi untuk tambahan dalam proses penyelidikan. Usaha yang dilakukan David Kim yaitu mencoba membobol akun <i>facebook</i> anaknya.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti menyimpulkan dan mengkaitkan dengan apa yang peneliti teliti yaitu pemanfaatan media sosial untuk mengungkap kasus penculikan dalam film *Searching* bahwa usaha yang dilakukan David Kim adalah dengan membuat password baru untuk

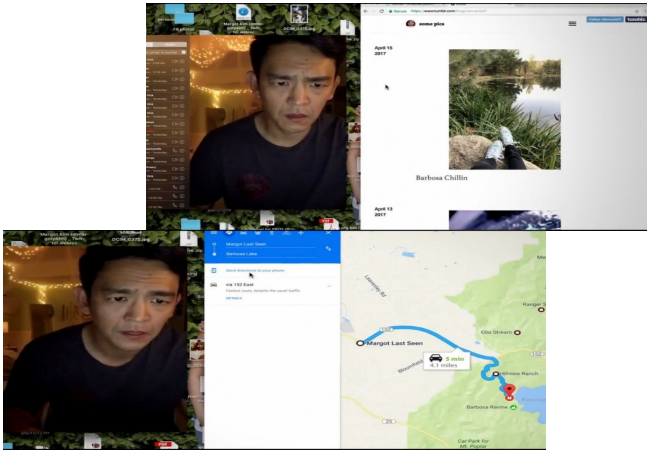
membobol akun media sosial milik anaknya tersebut termasuk dalam pemanfaatan media sosial karena dengan ia membobol akun media sosial milik Margot Kim, ia dapat mencari informasi tambahan dari daftar teman-teman Margot Kim pada akun media sosial *facebook*.

Sign	Scene 3 “00:29:48 – 00:30:29” 
-------------	--

Object	David Kim dan detektif Rosemary sedang melihat daftar teman-teman Margot yang telah berhasil dibuat oleh David sang ayah.
Interpretant	Terlihat David Kim dan detektif Rosemary sedang melihat data-data yang telah dibuat oleh David Kim berupa daftar teman-teman Margot yang telah dihubungi oleh ayahnya yang didapatkan dari akun <i>facebook</i> milik Margot. Dari gambar tersebut memiliki makna setelah berhasil memanfaatkan akun <i>facebook</i> milik Margot ayahnya berhasil mendapatkan informasi tambahan yang dapat membantunya dalam proses penyelidikan dengan detektif Rosemary.

Berdasarkan penjabaran diatas peneliti menyimpulkan dan mengkaitkan dengan apa yang peneliti teliti yaitu pemanfaatan media sosial untuk mengungkap kasus penculikan dalam film *Searching* bahwa usaha yang dilakukan David Kim dengan membuat tabel yang berisikan daftar

nama-nama teman Margot yang berhasil dihubungi oleh David sebagai bahan informasi tambahan termasuk dalam pemanfaatan media sosial karena dengan ia membantu proses penyelidikan pada kasus anaknya dapat diharapkan mempercepat proses pencarian.

Sign	Scene 4 "00:51:18 – 00:52:13" 
Object	David Kim sedang melihat salah satu foto pada akun media sosial <i>Tumblr</i> milik Margot Kim yang kemudian menyamakan lokasi pada <i>google maps</i> .
Interpretant	David Kim sedang membuka salah satu akun media sosial yang dimiliki oleh Margot Kim yaitu <i>Tumblr</i> , kemudian David melihat salah satu foto yang di unggah oleh Margot di suatu tempat yang menunjukkan lokasi dimana foto tersebut diambil dari gambar tersebut bermakna bahwa David Kim terlihat sangat teliti dalam mencari jejak-jejak digital putrinya, ia hanya memanfaatkan sebuah foto dari akun media sosial milik Margot Kim yang pada akhirnya memberikan petunjuk keberadaan Margot Kim.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti menyimpulkan dan mengkaitkan dengan apa yang peneliti teliti yaitu pemanfaatan media sosial untuk mengungkap kasus

penculikan dalam film *Searching* bahwa usaha yang dilakukan David Kim dengan menggunakan sebuah foto yang ia lihat pada akun media sosial milik Margot

kemudian mencocokkan dengan titik terakhir margot sebelum menghilang melalui *history* GPS di mobilnya termasuk dalam pemanfaatan media sosial karena dengan hanya menggunakan foto pada

KESIMPULAN

Pencapaian yang dihasilkan oleh peneliti mengenai *Sign*, *Object*, dan *Interpretant* mengenai pemanfaatan media sosial yang dilakukan sebuah keluarga untuk mengungkap kasus penculikan pada film "*Searching*", yaitu:

Sign dalam penelitian ini merupakan sebuah kajian mengenai tanda-tanda yang terdapat pada film "*Searching*" dimana pemanfaatan media sosial yang dilakukan sebuah keluarga untuk mengungkap kasus penculikan yang terkandung didalamnya mengenai cara David Kim memperoleh informasi keberadaan putrinya yang hilang dengan mengulik jejak digital di media sosial, mulai dari *search history*, transaksi rekening sampai *live streaming* pada akun media sosial *facebook*, *tumblr*, dan *youcast* milik putrinya yang di gambarkan melalui film *Searching*. Yang membantu peneliti dalam menemukan potongan gambar yang pada akhirnya dilakukan analisa oleh peneliti.

Object yang terdapat didalam penelitian film ini adalah sebuah potongan gambar-gambar yang menunjukkan kegiatan David Kim dalam proses mencari informasi pada akun media sosial *facebook*, *tumblr*, dan *youcast*, serta bukti-bukti *history chatting* ,dan *history* GPS milik anaknya. Terlihat jelas pada hasil penelitian, ditemukannya gambaran dari bentuk-bentuk pemanfaatan media sosial untuk mengungkap kasus penculikan yang terkandung didalam setiap potongan adegannya.

Interpretant dalam penelitian film "*Searching*" ini adalah cara peneliti memaknai pemanfaatan media sosial yang dilakukan David Kim untuk mengungkap kasus penculikan dengan mengulik media sosial *facebook*, *tumblr*, dan *youcast*, serta bukti-bukti *history chatting* ,dan *history*GPS

akun media sosial *tumblr* dan sedikit ketelitian sang ayah dapat mengetahui keberadaan putrinya dan mempercepat proses pencarian pada anaknya.

milik putrinya. Pemanfaatan media sosial menjadi simbol tentang betapa sangat bergunanya peran media sosial jika dimanfaatkan menjadi hal yang positif, media sosial sendiripun tidak selalu memberikan efek negatif bagi peggunanya namun bisa juga dijadikan alat untuk mendapat sumber informasi tambahan dalam proses penyelidikan kasus penculikan.

SARAN

Saran teoritis, untuk penelitian selanjutnya, diharapkan lebih banyak lagi penelitian menggunakan analisis semiotika. Tidak hanya menggunakan teori Charles Sanders Peirce, tetapi dapat menggunakan teori-teori yang lain. Agar kajian tentang penelitian analisis semiotika film dapat lebih beragam

Saran praktis, masyarakat tidak hanya menjadikan film sebagai media hiburan saja, melainkan sebagai media pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk pembuat film, agar menciptakan film tidak hanya menjadi media hiburan semata, tetapi diharapkan untuk menjadikan film sebagai media informasi untuk menyampaikan nilai-nilai kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- A. Foss, Stephen W. Littlejohn dan Karen. 2011. *Theoris of Human Communication*. Terjemahan oleh Mohammad Yusuf Hamdan. Jakarta: Selemba Humanika.
- Afdjani, Hadiono. 2014. *Ilmu Komunikasi*. Tangerang: Indigo Media.
- Azmi, Khaerul. 2015. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Tangerang: Indigo Media.
- Bungin, Burhan. 2011. *Sosiologi Komunikasi : Teori, Paradigma, dan*

- Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Burton, Graeme. 2012. *Media dan Budaya Populer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Bungin, Burhan. 2014. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J.W. 2013. *Research Design (Pendekatan kualitatif, Kuantitatif dan Mixed) edisi revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Fiske, John. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- HM, Zaenuddin. 2011. *The Journalist : Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Para Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif edisi kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Javandalasta, Panca. 2011. *5 Hari Mahir Bikin Film*. Jakarta : Java Pustaka Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunkasi: Diertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- M.A, Morissan. 2013. *Teori Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Maleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siositeknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurudin. 2017. *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi, Cetakan keempat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik : Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sumber Lain:**
<https://www.imdb.com/title/tt7668870/> di akses pada tanggal 9 januari 2019 jam 20:47.
<https://www.imdb.com/name/nm3792134/> di akses pada tanggal 9 januari 2019 jam 20:59.
https://www.imdb.com/title/tt7668870/awards?ref=ttpl_ql_op_1 di akses pada tanggal 9 januari 2019 jam 21:02.
<https://kbbi.web.id/pemanfaatan> di akses pada tanggal 11 januari 2019 jam 1:15
<https://apaarti.com/arti-kata/mengungkap.html> diakses pada tanggal 18 juni 2019 jam 18:56.
<https://kbbi.kata.web.id/penculikan/> diakses pada tanggal 18 juni 2019 jam 19:01.
https://www.imdb.com/title/tt7668870/plotsummary?ref=tt_str_y_pl#synopsis diakses pada tanggal 05 mai 2019 jam 11:14.

